

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kecamatan Jekan Raya adalah sebuah kecamatan di Kota Palangka Raya. Kecamatan Jekan Raya memiliki luas wilayah sebesar 38.754 ha, sekitar 13,16 persen dari luas wilayah Kota Palangka Raya. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 32 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Pemecahan dan Penggabungan Kecamatan dan Kelurahan di Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Jekan Raya terdiri dari 4 kelurahan. Kelurahan Bukit Tunggal merupakan kelurahan yang wilayahnya terluas dengan luas wilayah 23.712 ha. Perkembangan penduduk dan ekonomi di Kecamatan Jekan Raya membuat perkembangan pembangunan juga terus meningkat seiring berjalannya waktu. Perkembangan penduduk di Kecamatan Jekan Raya tentunya memacu juga terhadap perubahan penggunaan lahan khususnya lahan perkebunan (BPS Kota Palangka Raya, 2016).

Perubahan penggunaan lahan telah terjadi dari waktu ke waktu. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi sejalan dengan semakin meningkatnya pertambahan jumlah penduduk yang secara langsung berdampak pada kebutuhan terhadap lahan yang semakin meningkat (Kusrini, 2011). Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Jekan Raya yang terjadi diduga dipengaruhi oleh proporsi jumlah penduduk yang bekerja disektor non perkebunan, jumlah penduduk, dan jumlah penduduk pendatang. Akibatnya berdampak pada lahan perkebunan di Kecamatan Jekan Raya yang beralih fungsi menjadi lahan non perkebunan.

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut. Dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Lahan perkebunan adalah lahan usaha yang luas, biasanya terletak di daerah tropis atau subtropis, yang digunakan untuk menghasilkan komoditas perdagangan dalam skala besar dan dipasarkan. Perkebunan dapat ditanami oleh tanaman industri seperti kakao, kelapa, teh, kelapa sawit, lada, dan kopi. (Herwindo, 2012).

Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan sebagai penghasil minyak nabati terbesar di dunia. Minyak ini dapat digunakan sebagai minyak industri, minyak masak, maupun bahan bakar (biodiesel). Perkebunan kelapa sawit dapat menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversikan menjadi perkebunan kelapa sawit (Departemen Perindustrian, 2007). Kepala Dinas Perkebunan (Disbun) Rawin Rambang menyebutkan sektor perkebunan masih menjadi salah satu andalan. Selain rotan dan karet, tentu produksi perkebunan kelapa sawit juga memberikan dampak berarti dalam peningkatan ekonomi. Komoditas sawit di Kecamatan Jekan Raya berperan cukup besar dalam menopang industri sawit. Saat ini lahan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jekan Raya mulai beralih fungsi menjadi lahan non perkebunan (Radar Sampit, 2018).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perubahan lahan perkebunan terhadap hasil produksi kelapa sawit dengan memanfaatkan teknologi penginderaan jauh. Dengan adanya teknologi penginderaan jauh dapat menyediakan data citra landsat 8 untuk memantau perubahan lahan perkebunan kelapa sawit. Lahan perkebunan yang berubah dapat mempengaruhi luas perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jekan Raya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di ambil suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana besarnya perubahan luas lahan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2015 dan tahun 2018 ?
2. Bagaimana pengaruh perubahan luas lahan perkebunan terhadap hasil produksi kelapa sawit pada tahun 2015 dan tahun 2018 ?

1.3. Tujuan dan Mannfaat

A. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan luas lahan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jekan Raya pada tahun 2015 dan tahun 2018.

2. Mengetahui pengaruh perubahan luas lahan perkebunan terhadap hasil produksi kelapa sawit pada tahun 2015 dan tahun 2018.
- B. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
1. Untuk memberikan informasi hasil analisis data spasial perubahan luas perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Jekan Raya.
 2. Hasil dari penelitian ini untuk menyediakan data perubahan lahan perkebunan kelapa sawit dalam bentuk digital agar dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis perubahan lahan perkebunan kelapa sawit.

1.4. Batasan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini dan tidak terlalu jauh dari kajian masalah yang buat, maka di buatlah pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian perubahan lahan perkebunan ini dibatasi di Kecamatan Jekan Raya menggunakan citra landsat 8 tahun 2015 dan tahun 2018 yang sudah terkoreksi.
2. Area lahan perkebunan yang diambil sampel pada penelitian ini adalah lahan kelapa sawit.
3. Klasifikasi penggunaan lahan menggunakan klasifikasi terawasi (*Supervised Classification*).

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Proposal ini, maka materi - materi yang tertera pada Proposal Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini berisi tentang latar belakang melakukan penelitian seperti judul tersebut. Tujuan penelitian ini berisi tentang sasaran kedepan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut. Rumusan masalah berisi tentang hal apa saja yang akan diteliti dalam penelitian tersebut. Batasan masalah berisi tentang batasan ruang lingkup dalam melakukan penelitian

tersebut. Sistematika penulisan berisi tentang tata cara dalam melaksanakan penelitian.

2. Bab II : Dasar Teori

Pada bagian ini berisi tentang pengertian untuk memberi gambaran penelitian serta teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bab III : Metodologi Penelitian

Bagian ini berisi tentang proses penelitian dilakukan dari pengumpulan data kemudian proses pengolahan data hingga hasil akhir yang menjadi tujuan penelitian ini.

4. Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan secara rinci pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta kajian dan pembahasan hasil dari penelitian ini.

5. Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan uraian singkat tentang kesimpulan hasil pembahasan yang mencakup isi dari penelitian, serta saran – saran yang berkaitan dengan kesesuaian penggunaan hasil penelitian agar tepat guna dan sasaran.